

PEMBERDAYAAN LITERASI DIGITAL DI LINGKUNGAN PESANTREN MELALUI PELATIHAN KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Mochammad Darip¹, Apriyandi², Ehak Yusril Apriana³
^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa
Jl. Raya Serang-Jakarta KM. 03 No. 1B Pakupatan, Kota Serang, Banten
¹darif.uniba@gmail.com

Abstrak

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan agama dan siap menghadapi tantangan zaman. Namun, dalam banyak kasus, santri di pondok pesantren cenderung kurang mendapatkan akses dan pelatihan yang memadai terkait teknologi informasi. Padahal, penguasaan teknologi komputer dan informasi sangat diperlukan untuk mendukung berbagai aspek kehidupan santri. Dengan literasi digital yang baik, santri dapat mengakses informasi yang lebih luas dan terkini, meningkatkan efektivitas belajar mengajar, serta memanfaatkan media digital untuk kegiatan dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam. Berdasarkan hasil survei dan observasi di Pondok Pesantren Mambaul Ulum, menunjukkan bahwa para santri kekurangan keterampilan dasar dalam menggunakan komputer dan internet. Menanggapi hal ini, tim KKM 53 dari Universitas Bina Bangsa merancang program pelatihan untuk meningkatkan literasi digital santri. Pelatihan mencakup pengoperasian komputer dasar, penggunaan aplikasi perkantoran, dan keamanan digital. Setelah pelatihan, 86.67% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknologi informasi. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya keterlibatan langsung tim pelaksana dan adanya kebutuhan serta minat tinggi terhadap literasi digital di pesantren.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pelatihan, Pondok Pesantren, Komputer, Literasi Digital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital ini, kemampuan literasi digital menjadi sangat penting bagi setiap individu, tidak terkecuali bagi para santri yang menempuh pendidikan di pesantren. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar menggunakan perangkat teknologi seperti komputer ataupun *smartphone*, tetapi juga keterampilan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif dan etis (Sri Winarni & Suciptaningsih, 2024).

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya berakhlak mulia dan berpengetahuan agama, tetapi juga siap menghadapi tantangan zaman. Namun, dalam banyak kasus, santri di pesantren cenderung kurang mendapatkan akses dan pelatihan yang memadai terkait teknologi informasi. Keterbatasan fasilitas, kurangnya tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang TIK, serta fokus pendidikan yang lebih condong kepada studi agama menjadi beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya literasi digital di kalangan santri (Rahmanto et al., 2023).

Padahal, penguasaan teknologi komputer dan informasi sangat diperlukan untuk mendukung berbagai aspek kehidupan santri, baik dalam konteks pendidikan, dakwah, maupun sebagai bekal terjun pada kehidupan bermasyarakat kelak setelah menempuh pendidikan di pesantren. Dengan literasi digital yang baik, santri dapat mengakses informasi yang lebih luas dan terkini, meningkatkan efektivitas belajar mengajar, serta memanfaatkan media digital untuk kegiatan dakwah dan penyebaran nilai-nilai Islam (Dwi Erwahyudin & Khusnul Rois, 2023).

Melihat pentingnya literasi digital, maka perlu adanya upaya sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kemampuan literasi digital di kalangan santri. Program pemberdayaan literasi digital di pesantren melalui pelatihan komputer dan teknologi informasi merupakan salah satu solusi strategis yang dapat dilakukan. Oleh karena itu tim KKM 53 dari Universitas Bina Bangsa akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan langsung kepada para santri. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan teknologi yang relevan dan praktis kepada santri, sehingga mereka dapat lebih siap dan adaptif dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin digital. Pelatihan ini tidak hanya difokuskan pada penguasaan teknis penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran, tetapi juga mencakup pemahaman tentang internet, keamanan digital, dan etika dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian, santri tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang terampil, tetapi juga bijak dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum, yang beralamat di Desa Pamanuk, Kecamatan Careng, Kabupaten Serang. Pondok Pesantren Mambaul Ulum merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tingkat pendidikan SMP dan SMA, serta pondok pesantren bagi siswa didik atau santrinya. Lembaga ini telah berkomitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan agama yang kuat, tetapi juga keterampilan yang relevan untuk masa depan para santrinya.

Implementasi program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, antara lain meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren, memperluas wawasan dan pengetahuan santri, serta membuka peluang baru bagi santri dalam berbagai bidang, termasuk dakwah digital dan kewirausahaan berbasis teknologi. Selain itu, program ini juga dapat menjadi model bagi pesantren lain di Indonesia dalam upaya meningkatkan literasi digital di kalangan santri. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan literasi digital di pesantren melalui pelatihan komputer dan teknologi informasi perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, serta sektor swasta. Kolaborasi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan ini akan menjadi kunci keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para santri dan pesantren pada umumnya. Dengan adanya program kegiatan ini, diharapkan santri dapat lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital, serta mampu berkontribusi lebih besar dalam pembangunan masyarakat yang berbasis pengetahuan dan teknologi.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian adalah serangkaian pendekatan dan langkah sistematis yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi komunitas yang dilayani (Vionita et al., 2024). Berikut tahapan metode pengabdian yang digunakan:



Gambar 1. Tahapan Metode Pengabdian

- a. Perencanaan
Perencanaan melibatkan analisis kebutuhan dan penetapan tujuan (Dhuka, 2022). Mahasiswa dan Dosen Pembimbing KKM 53 melakukan survei atau diskusi dengan pengelola pesantren untuk memahami tingkat literasi digital saat ini dan kebutuhan spesifik.
- b. Pelaksanaan
Pelaksanaan mencakup sosialisasi, penyusunan modul/materi, dan pelatihan langsung yang interaktif dan praktis (Rahayu et al., 2022). Sosialisasi awal dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para santri tentang pentingnya literasi digital dan manfaat program

pelatihan, kemudian tim KKM 53 menyusun materi dan jadwal pelatihan yang disesuaikan dengan kegiatan rutin pesantren.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan mendapatkan umpan balik dari peserta dengan cara melakukan penilaian awal dan penilaian akhir (*pre test* dan *post test*) sebelum dan sesudah pelatihan (Warsah & Habibullah, 2022). Tindak lanjut mencakup pendampingan dan pengembangan program lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas literasi digital di kalangan santri.

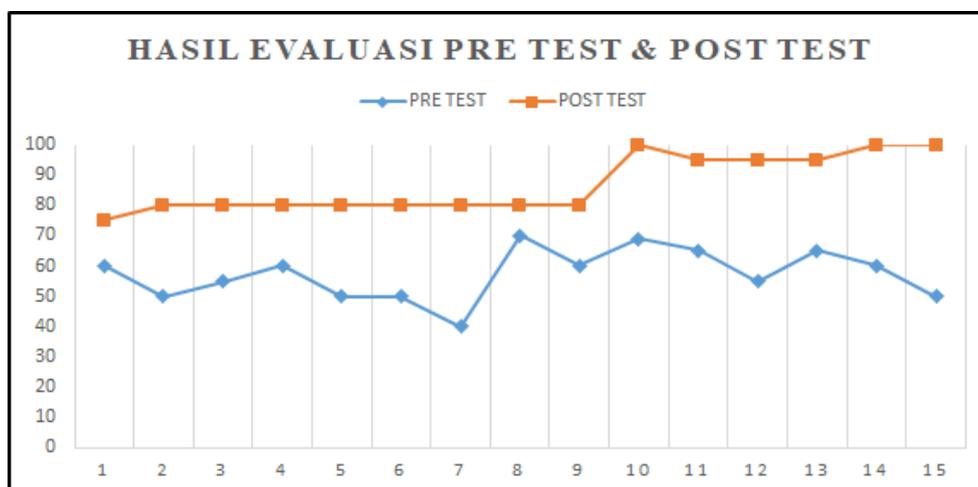
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan dengan wawancara langsung bersama pengasuh pondok pesantren dan beberapa santri, menunjukkan analisis kebutuhan bahwa santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum belum memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan komputer dan internet, salah satu faktornya adalah fasilitas teknologi yang ada sangat terbatas, data ini menegaskan pentingnya program literasi digital di pesantren.

Tim KKM 53 dari Universitas Bina Bangsa menggunakan informasi tersebut untuk menyusun rencana pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan para santri. Tujuan program kegiatan ditetapkan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan santri, dengan sasaran melatih 15 santri dalam penggunaan komputer dan internet. Penetapan tujuan dan sasaran yang jelas akan membantu mengarahkan upaya pelaksanaan dan memastikan fokus agar program kegiatan terlaksana (Ramadhani et al., 2021). Materi pelatihan yang dikembangkan mencakup pengoperasian komputer dasar, penggunaan aplikasi perkantoran, dan pemahaman tentang keamanan digital. Pengembangan materi tersebut memastikan bahwa santri mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat mereka aplikasikan dalam berbagai konteks.



Gambar 2. Wawancara Bersama Pengurus Ponpes dan Perwakilan Santri



Gambar 3. Hasil Evaluasi Pretest dan Posttest

Hasil dari program kegiatan pemberdayaan literasi digital di Pondok Pesantren Mambaul Ulum menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknologi informasi di kalangan santri. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa 86.67% dari peserta mampu mengoperasikan komputer dasar, menggunakan aplikasi perkantoran, dan menjelajahi internet dengan lebih efektif dibandingkan sebelum pelatihan.

Hasil evaluasi pretest dan post test tersebut menunjukkan bahwa program kegiatan pelatihan yang diterapkan berhasil dalam mencapai tujuan. Keterlibatan langsung Tim KKM 53 dari Universitas Bina Bangsa memainkan peran penting dalam transfer pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, respons positif dari para santri dan pengajar/pengasuh pondok menunjukkan adanya kebutuhan dan minat yang tinggi terhadap peningkatan literasi digital di pesantren.



Gambar 4. Sambutan dari Dosen Pembimbing KKM dan Panitia Pelaksana Kegiatan



Gambar 5. Penyampaian Materi Di Ruang Kelas



Gambar 6. Pelaksanaan Praktek Di Laboratorium Komputer dan Penutupan Kegiatan

Namun, program ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan di masa mendatang, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di pesantren dan perlunya pelatihan lanjutan untuk memperdalam keterampilan yang telah diperoleh. Oleh karena itu, tindak lanjut

berupa pendampingan berkelanjutan dan peningkatan fasilitas teknologi sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program dalam jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya pemberdayaan literasi digital di lingkungan pesantren dalam bentuk pelatihan komputer dan teknologi informasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan pengasuh pesantren dan beberapa santri, teridentifikasi bahwa santri belum memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan komputer dan internet. Untuk mengatasi masalah ini, Tim KKM 53 dari Universitas Bina Bangsa merancang program pelatihan dengan tujuan meningkatkan literasi digital para santri, dan menargetkan pelatihan 15 santri dalam penggunaan komputer dan internet. Materi pelatihan mencakup pengoperasian komputer dasar, penggunaan aplikasi perkantoran, dan pemahaman tentang keamanan digital. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 86.67% dari peserta mampu mengoperasikan komputer dasar, menggunakan aplikasi perkantoran, dan menjelajahi internet dengan lebih efektif dibandingkan sebelum pelatihan. Keberhasilan ini menegaskan bahwa program pelatihan tersebut efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan keterlibatan langsung Tim KKM 53 memainkan peran penting dalam transfer pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, respons positif dari para santri dan pengajar/pengasuh pondok menunjukkan adanya kebutuhan dan minat yang tinggi terhadap peningkatan literasi digital di pesantren.

5. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan program literasi digital di Pondok Pesantren Mambaul Ulum ke depannya, disarankan agar pesantren terus bekerja sama dengan universitas atau lembaga pendidikan lain untuk memperbarui dan memperluas materi pelatihan sesuai perkembangan teknologi terkini. Selain itu, perlu dilakukan pengadaan dan peningkatan fasilitas teknologi yang memadai agar santri dapat mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pondok Pesantren Mambaul Ulum atas kerjasamanya dan dukungannya selama pelaksanaan program literasi digital ini. Partisipasi aktif dari para pengasuh dan santri telah menjadi kunci keberhasilan program ini. Kami berharap hubungan baik ini dapat terus terjalin untuk program-program pengembangan lainnya di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Dhuka, M. N. (2022). Perencanaan Strategis Mutu Pendidikan Agama Islam. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(5), 287–298. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Dwi Erwahyudin, D., & Khusnul Rois, A. (2023). Pendampingan Dakwah Digital Muhammadiyah Ngrayun Timur. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5953–5957.
- Rahayu, D. A., Mangsur, F. Al, & Anggia, A. A. (2022). Sosialisasi Pengenalan Seni Budaya Lokal kepada Masyarakat Desa Boyolangu Melalui Digitalisasi untuk Meningkatkan Nasionalisme. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1945–1952. <https://doi.org/10.54082/jamsi.563>
- Rahmanto, A. N., Yuliarti, M. S., & Naini, A. M. I. (2023). Fact Checking dan Digital Hygiene: Penguatan Literasi Digital sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Cerdas Anti Hoaks. *PARAHITA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 77–85. <https://doi.org/10.25008/parahita.v3i2.85>
- Ramadhani, I. W., Fahmawati, Z. N., & Affandi, G. R. (2021). Pelatihan Goal Setting Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. *Altruist: Journal of Community Services*, 2(3). <https://doi.org/10.22219/altruist.v2i3.18044>

- Sri Winarni, A. F., & Suciptaningsih, A. O. (2024). Penerapan Microsite Berbasis PBL Pada Materi Uang, Pendapatan, Tabungan, Investasi Dan Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Literasi Digital Serta Literasi Finansial. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4097–4110.
- Vionita, A., Nduru, R., Herawati, H., & Arnova, I. (2024). Sosialisasi Dan Edukasi Pemanfaatan Marketplace Dalam Mengembangkan Minat Wirausaha Mahasiswa Guna Menunjang Ekonomi Mandiri. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, e2(2), 159–162. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm>
- Warsah, I., & Habibullah, H. (2022). Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 213–225. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3595>